

ABSTRACT

This research has objective to examine and analyze the effect of industrial production, exchange rate, inflation rate and interest rate on stock return of hotel, restaurant and tourism industry listed in Indonesia stock exchange (IDX). This research uses monthly time series data for the period of January 2012 to Desember 2016. As analytical tool the study utilizes Autoregressive Distributed Lag model (ARDL) technique. The result shows in the short-run industrial production, exchange rate, inflation and interest rate simultaneously significantly affect to stock return of hotel, restaurant and tourism industry. Partially only inflation rate has positive and significantly affect while industrial production, exchange rate and interest rate do not significantly effect to stock return of hotel, restaurant and tourism industry. While in the long-run all variables do not affect on stock return.

Keyword :*industrial production, exchange rate, inflation rate, interest rate, macroeconomics, stock return of hotel industry, restaurant and tourism industry, ARDL.*



UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisa pengaruh indeks produksi industri, nilai tukar mata uang, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data runtut waktu bulanan dengan periode mulai dari Januari 2012 sampai dengan Desember 2016. Sebagai alat analisis menggunakan *Autoregressive Distributed Lag (ARDL)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam jangka pendek secara simultan variabel indeks produksi industri, nilai tukar mata uang, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata. Secara parsial hanya tingkat inflasi yang memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata sementara indeks produksi industri, nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata. Sedangkan dalam jangka panjang semua variabel tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian saham perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata.

Kata kunci : indeks produksi industri, nilai tukar mata uang, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, makroekonomi, tingkat pengembalian saham perusahaan jasa perhotelan, restoran dan pariwisata, ARDL.

